

ANALISIS METAFORA DALAM LIRIK LAGU “FIRST LOVE UTADA HIKARU”

A.A.A.D. Padmadewi¹, M.E. Putri², G.O. Darmayasa³

¹²³Jurusan Bahasa Asing, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali

e-mail: Ajungayu99@gmail.com, margarethpurbaa@gmail.com,

Okadarmayasa2310@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini merupakan analisis semiotika yang bertujuan untuk memaparkan metafora dalam lirik lagu “First Love Utada Hikaru”. Dalam lirik lagu first love terdapat metafora yang dapat dianalisis maknanya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dari teori Steven Ulma. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat metafora yang ada di lirik lagu first love yaitu : antropomorfik. Dapat diketahui bahwa makna metafora antropomorfik dapat dilihat dari kata “Rokok” yang menggambarkan rasa dari hubungan percintaan.

Kata kunci: Lirik lagu, Metafora, Antropomorfik.

Abstract

This paper is a semiotic analysis which aims to describe the metaphor in the lyrics of the song "First Love Utada Hikaru". In the lyrics of the first love song there is a metaphor that can be analyzed its meaning. This research uses descriptive method from Steven Ulma's theory. In this study it can be concluded that there is a metaphor in the lyrics of the first love song, namely: anthropomorphic. It can be seen that the meaning of anthropomorphic metaphors can be seen from the word "smoking" which describes the taste of a love relationship.

Keywords: Song lyrics, Metaphor, Anthropomorphic

1. Pendahuluan

Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian pemakai bahasa tersebut. menurut Aminuddin (1995: 5) mengemukakan bahwa gaya bahasa merupakan cara yang digunakan oleh pengarang dalam memaparkan gagasannya sesuai dengan tujuan dan efek yang ingin dicapai. Salah satu dari jenis gaya bahasa adalah metafora. Metafora adalah gaya bahasa kiasan yang berdasarkan pada perbandingan tanpa menggunakan kata bagaikan, umpama, bak, seperti dan lain sebagainya.

Menurut Edi (1996: 37) metafora adalah salah satu wujud daya kreatif bahasa dalam penerapan makna. Artinya berdasarkan kata-kata tertentu yang telah dikenalnya dan berdasarkan keserupaan atau kemiripan referen, pemakaian bahasa dapat memberi lambang baru pada referen tertentu. baik referen baru itu telah memiliki lambang maupun belum. Menurut Stephen Ulman metafora dirinci menjadi beberapa bagian, yakni metafora antropomorfik yaitu metafora yang berhubungan dengan manusia, yang berupa unsur unsur dari diri manusia atau sifat yang meniru tingkah laku manusia. Penggunaan metafora dituangkan dalam bentuk karya sastra seperti dalam lirik lagu.

Lirik lagu adalah susunan kata sebuah nyanyian yang berisi curahan perasaan pribadi. Lirik lagu diciptakan oleh pengarangnya untuk mengekspresikan apa yang dirasakan, dilihat, dan dialami dalam sebuah lingkungan masyarakat. Lirik lagu merupakan karya sastra (puisi). Sebuah lirik lagu supaya menghasilkan lirik yang bernilai estetis diperlukan adanya pemanfaatan bahasa kias/majas (Siti, 2008). Dalam proses penciptaan lagu seorang musisi menggunakan gaya bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap liriknya kepada masyarakat atau penikmatnya.

Dalam Japan Pop atau J-Pop nama Utada Hikaru merupakan penyanyi pop yang terkenal dan bintang besar di Jepang. Pada tanggal 9 Desember 1998, Utada Hikaru memulai debutnya dengan merilis sebuah single album yang diberi judul First Love ini langsung melesat ke nomer 1 dan perlahan-lahan terjual hingga 9,86 juta keping di seluruh

dunia membuatnya menjadi album dengan penjualan tertinggi sepanjang perjalanan sejarah musik di Jepang dan hingga kini tampaknya rekor ini belum akan terpecahkan.

Dalam penelitian ini, menggunakan lirik lagu berbahasa Jepang yang berjudul *First Love*. Lagu ini menceritakan tentang nostalgia dengan cinta pertama, mengajarkan sebuah arti yang mendalam pada arti cinta pertamanya. Lagu ini dinyanyikan oleh Utada Hikaru dari setiap lirik lagu yang diciptakan tersebut memiliki makna-makna yang tersembunyi dan menarik untuk dianalisis dalam penelitian ini. Pemakaian metafora juga ditemukan dalam lirik lagu *First Love*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan jenis dan makna yang terdapat dalam lirik lagu *First Love*.

2. Metode

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris masih digunakan oleh penuturnya, sehingga dapat dipaparkan seperti apa adanya (Sudaryanto, 1992:62). Hal tersebut dikarenakan tidak dapat diukur melalui angka untuk menjelaskan fenomena yang dipelajari. Data penelitian kualitatif umumnya deskriptif atau naratif.

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan teknik mendengar dan memahami sehingga mengerti pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Subjek yang akan diteliti yaitu lirik lagu *first love* Utada Hikaru. Adapun objek penelitian atau sasaran yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah jenis dan makna metafora yang terdapat dalam lirik lagu *first love*. Melakukan pembedahan objek penelitian perbaris untuk mencermati tanda-tanda yang terkandung dalam lagu tersebut. Diamati setiap lirik-lirik dalam lagu tersebut, sehingga ditemukan objek yang perlu diteliti.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada lirik lagu *first love*, terdapat larik berikut ini.

Data 1.

最後のキスはタバコの flavor がした

ニガくてせつない香り

Saigo no kisu wa tabako no flavor ga shita

Nigakute setsunai kaori

Ciuman terakhir terasa seperti rokok

Sedikit berbau pahit dan menyakitkan

Makna metafora antropomorfik ini mengalami pengalihan makna yaitu terjadinya pengalihan makna kata rokok タバコ 'tabako' dan bau 香り 'kaori' adalah kata yang hanya dimiliki oleh ini dapat dibuktikan dari kalimat "Ciuman terakhir kita terasa seperti rokok" pada baris pertama dan "Sedikit berbau pahit dan menyakitkan". Pada baris kedua yakni memiliki peralihan makna yaitu rokok タバコ 'tabako' yang bisa diartikan sebagai suatu perasaan yang terasa manis namun menyimpan rasa pahit didalamnya melainkan kebahagiaan dan kesedihan.

Kemudian kata bau 香り 'kaori' diartikan sebagai suatu perasaan yang tidak membuat nyaman dan dikuatkan dengan menyakitkan yang memiliki arti kesedihan yang sangat mendalam.

Data 2.

立ち止まる時間が動き出そうとしてる

忘れたくないことばかり

Tachidomaru jikan ga Ugokidasou to shiteru

Wasuretakunai koto bakari

Waktu yang berhenti akan bergerak

Hanya untuk hal-hal tidak ingin dilupakan

Kemudian pada lirik bagian bait ke empat 立ち止まる時間が動き出そうとしてる (*Tachidomaru jikan ga Ugokidasou to shiteru*), yang dilanjutkan dengan lirik 忘れたいことばかり (*Wasuretakunai koto bakari*), poin mengartikan waktu yang terhenti sepertinya mulai bergerak ada banyak hal yang tak ingin ku lupakan.

Metafora pada lirik bagian ini metafora antropomorfis (anthropomorphic metaphors). Mengacu kepada jenis metafora yang mengalihkan aktifitas dan sifat manusia kepada benda selain manusia. Metafora pada bait lagu ini dipakai untuk menggambarkan sifat dan aktifitas manusia, dan setelah diperbandingkan sehingga menimbulkan perluasan makna dan menjadikan sifat dan aktifitas manusia ini juga bisa dipakaikan kepada alam.

Jadi dalam First love ini menggunakan Metafora antropomorfik dan ditemukan dua kata ini yaitu rokok タバコ 'tabako' dan bau 香り 'kaori' sebagai pengalihan makna. Kemudian, dialihkan/ditransfer untuk benda-benda yang sebenarnya tidak hidup atau tidak bernyawa dipersepsi/dipahami sebagai hidup atau bernyawa. Ungkapan metaforis seperti itu yang dikenal dengan gaya personifikasi.

Pengarang mengekspresikan maksudnya atau keinginannya tersebut menggunakan metafora karena jika diungkapkan dengan makna dasar akan mengurangi cakupan makna dan tidak menimbulkan efek yang indah dalam sebuah lagu.

Dari jenis metafora yang banyak muncul, terlihat pengarang lagu lebih cenderung memberikan perbandingan sifat atau tingkah laku manusia yang diperankan oleh alam atau benda lainnya, dikarenakan kebanyakan dari lagu Utada Hikaru ini menceritakan seseorang yang sedang jatuh cinta, sehingga lebih cocok jika dibandingkan dengan benda.

4. Simpulan

Pada metafora dalam lirik lagu Jepang "First Love Utada Hikaru" menggunakan bentuk metafora antropomorfik yang menggunakan metode deskriptif dari teori Steven Ulma. Menurut beberapa teori, gaya bahasa banyak memiliki perbedaan pendapat dari masing-masing teori.

Seperti yang diketahui bahwa gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian pemakai bahasa tersebut. Metafora dari teori Steven Ulma menciptakan gaya bahasa yang bersumber dari unsur-unsur sifat yang meniru tingkah laku manusia seperti mulut.

Dari hasil dan pembahasan, metafora antropomorfik adalah sebagian besar ekspresi yang mengacu pada benda-benda tidak bernyawa dilakukan dengan mengalihkan atau memindahkan dari tubuh manusia, dari makna dan nafsu-nafsu yang dimiliki manusia, seperti.

最後のキスはタバコの flavor がした (ciuman terakhir kita seperti rokok)

苦くて切ない香り (Sedikit berbau pahit dan menyakitkan)

Pada metafora lagu pertama dapat diketahui bahwa mengandung metafora antropomorfik dan dilihat dari kata "rokok" menggambarkan rasa dari hubungan percintaan Setelah diperbandingkan sehingga menimbulkan perluasan makna yang dikenal dengan gaya personifikasi.

Daftar Pustaka

- Aminuddin. (1995). *Stilistika: pengantar memahami bahasa dalam karya sastra*. IKIP Semarang Press.
- Edi, S.D. (1996). *Semantik Leksikal I* (BPK). Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Perwita, P.T. (2014). *Metafora Dalam Lagu Sangatsu Kokonoka Karya Fujimaki Ryouta*. Semarang : Universitas Dian Nuswantoro.
- Saifudin, A. (2012). *Metafora Dalam Lirik Lagu Kokoro no Tomo Karya Itsuwa Mayumi*. S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Dian Nurwantoro.

- Siti, H. (2008). *Jenis Majas dalam Lirik Lagu Karya Melly Goeslaw*. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Program Sarjana, Universitas Diponegoro (tidak diterbitkan).
- Sudaryanto. (1992). *Metode Linguistik*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Swasono, R. N. (2013). *Metafora dalam Idiom Bahasa Jepang yang Mengandung Unsur 花 dan 猫*. Skripsi. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.